

JAZZ MUSIC CENTER DI SEMARANG

Oleh : Yoga Giovantri, Budi Sudharwanto, Agung Dwiyanto

Musik jazz adalah musik yang sangat berkembang dewasa ini, peminat musik jazz tidak lagi kalangan orang tua dan bukan lagi musik yang elite seperti yang dikenal dulu. Musik jazz sangat diterima oleh banyak orang khususnya anak muda, kegiatan dan event musik jazz di tiap daerah semakin bermunculan. Baik event musik jazz yang besar atau kecil. Tak heran bila saat ini anak muda mulai mendalami musik jazz dan mencoba untuk belajar musik jazz lebih mendalam.

Kota Semarang merupakan kota yang memiliki peminat musik jazz yang cukup banyak. Namun banyak peminat musik yang bisa kita lihat dari pertumbuhan peserta anak didik les, event musik jazz di Semarang yang bermunculan, dan aktifnya komunitas musik jazz Semarang, Jazz Ngisoringin. Kota Semarang memiliki event musik jazz nasional yang dijadikan tempat persinggahan event tersebut. Ini dikarenakan perkembangan musik jazz yang meningkat seiring juga dengan penikmat musik jazz di Semarang.

Kata Kunci : Jazz, Musik, Semarang.

1. Latar Belakang

Pentingnya sebuah wadah musik bergenre jazz untuk menopang kegiatan musik di Semarang yang terus berkembang adalah sesuatu yang harus diperhatikan oleh pemerintah setempat. Komunitas musik jazz yang tidak tahu dimana mereka untuk mengapresiasi karya mereka, banyak kegiatan pentas musik jazz yang tidak dilakukan di tempat yang seharusnya, dan ini menghambat perkembangan musik di Semarang yang seharusnya bisa lebih berpotensi dengan selera musik Kota Semarang terkini.

Adanya Jazz Music Center di Semarang sebagai pusat kegiatan musik jazz Kota Semarang maka event atau pagelaran musik jazz bisa dilaksanakan di tempat yang semestinya. Selain itu pembelajaran musik dan segala kegiatan musik khususnya jazz bisa diwadahi sesuai dengan peminat yang ada. Acara-acara jazz yang sering singgah di

Semarang bisa diadakan di Jazz Music Center tersebut, dan membuat semakin banyak acara jazz yang akan berdatangan ke kota Semarang.

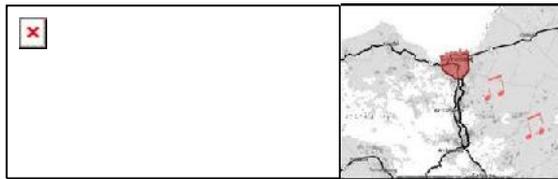
2. Tinjauan Pustaka

Kata Center berasal dari bahasa Inggris yang artinya pusat (John M, Echols dan Hassan Shadily, Kamus Inggris – Indonesia, 1996).

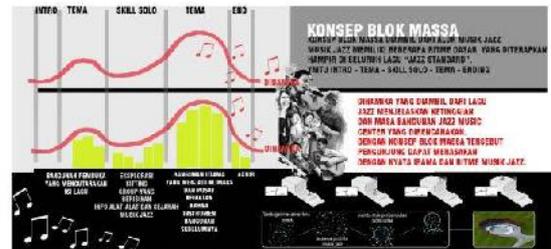
Musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian. (risorse, 2012)

Menurut R. Glaspler (2003) jazz disebut sebagai musik fundamental dalam hidup manusia dan cara mengevaluasi nilai-nilai tradisionalnya. Tradisi jazz berkembang dari gaya hidup masyarakat kulit hitam di Amerika yang tertindas.

3. Lokasi



Gambar lokasi tapak di Jalan Sisingamangara Semarang



Tabel program ruang

4. Konsep

Identitas kota Semarang dan Jazz, berkembang melalui komunitasnya yang telah dikenal oleh industri musik tanah air. Bernama Ngisoringin yang berarti di bawah pohon beringin. Beringin menjadi konsep pada Jazz Music Center ini.



4. Desain

Pada kawasan bermassa banyak diperlukan alur yang sesuai dengan fungsi utama, sehingga pengunjung bisa merasakan musik jazz pada area tapak tersebut. Alur massa bangunan dikonsepsikan seperti alur musik jazz pada umumnya.

Ruang	Kapasitas (Org)	Luas
Kursus musik		
Piano	1	5 m ²
Gitar	1	5 m ²
Biola	1	1,8 m ²
Keyboard	1	10,6 m ²
Vokal	3	5,4 m ²
Drum	1	5,3 m ²
Saxophone	1	1,8 m ²
KMA	4	7,2 m ²
CEC	5	26,5 m ²
Flute	1	1,8 m ²
Electone	3	15,9 m ²
Panggung	10	20 m ²
Audience	50	50 m ²
Coaching Clinic	10	20 m ²
Ruang Pengelola	10	40 m ²
Ruang Pengajar	10	120 m ²
Ruang Teori	40	160 m ²
Lobby	45	67,5 m ²
KM/WC		12 m ²
Jumlah		575,8 m²
Ruang Publik		
R. Informasi	5	10 m ²
Wifi Area	40	80 m ²
Hall	50	75 m ²
Main Lobby	30	45 m ²
Open Theater	150	150 m ²
Studio Musik	15	120 m ²
Recorder		20 m ²
KM/WC		6 m ²
Jumlah		506 m²
Performance Jazz Hall		
R. Lobby	250	250 m ²
Ruang Panggung	15	45 m ²
R. Audience	1000	1200 m ²
R. Rehearsal	55	110 m ²
R. Rias	10	15 m ²
R. Persiapan Panitia	30	45 m ²
R. Artis	20	80 m ²
R. Konferensi	30	36 m ²
R. Pameran	75	90 m ²
R. Rekaman	5	10 m ²

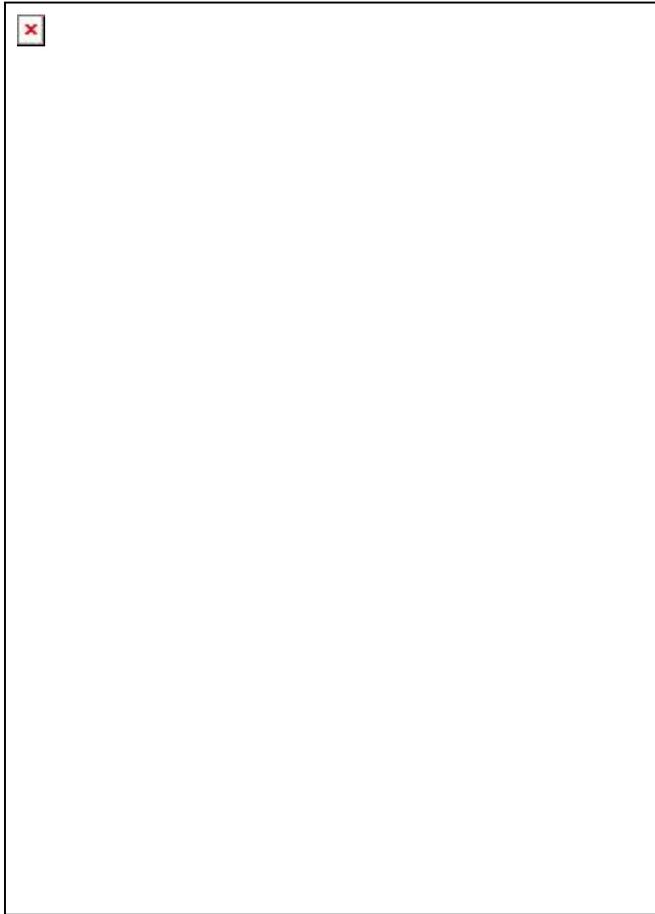
Studio	10	40 m ²
R. Set Property	10	20 m ²
R. Lampu	5	100 m ²
Op. Lighting	5	50 m ²
R. Kantor Pengelola	10	83 m ²
R. Kontrol	10	40 m ²
R. Gudang	25	50 m ²
R. AHU		25 m ²
R. Genset		25 m ²
KM/WC		30 m ²
Jumlah		2344 m²
Jazz Club		
R. Panggung	10	30 m ²
R. Audience	150	180 m ²
Lounge	50	50 m ²
Ruang Artis	10	20 m ²
R. Lightning	5	20 m ²
R. Kontrol	5	20 m ²
R. Gudang	20	40 m ²
Kafetaria		
Bar	8	16 m ²
Dapur	25	50 m ²
KM/WC		12 m ²
Jumlah		438 m²
Pengelola Utama		
Ruang general manager	3	27 m ²
Ruang sekretaris	3	54 m ²
Ruang sekretariat	5	187,5 m ²
R. divisi	1	22,5 m ²
R. Rapat	15	30 m ²
R. Arsip		3 m ²
R. Tamu	5	10 m ²
R. Kariawan	10	40 m ²
R. wartawan dan pers	20	40 m ²
R. Photocopy	3	3 m ²
R. Gudang		3 m ²
KM/WC		6 m ²
Jumlah		426 m²
Perpustakaan		
R. Informasi	5	10 m ²
Hall	30	45 m ²
Main Lobby		25 m ²
R. Administrasi		25 m ²
	5	
R. Kepala Perpustakaan	1	4 m ²
R. Sekretaris		8 m ²
	2	
R. Baca Umum	100	400 m ²

R. Penitipan		4 m ²
R. Buku		
R. Katalog	5	10,5 m ²
R. Photocopy		3 m ²
Gudang		3 m ²
Jumlah		537,5 m²
Penginapan artis		
Ruang tamu	5	3,75 m ²
Ruang makan	4	4 m ²
Ruang bersama	5	6 m ²
KM/WC		3 m ²
House Keeping		60 m ²
Jumlah		76,75 m²
Kegiatan pelengkap		
R. Sholat	100	75 m ²
Tempat wudhu	10	9,6 m ²
R. Makan		225 m ²
R. pengelola	5	15 m ²
R. Saii	30	30 m ²
R. Cuci	20	20 m ²
Dapur	20	40 m ²
- WC Pria	10	24 m ²
- WC Wanita	10	24 m ²
Jumlah		462,6 m²
Kegiatan pelengkap		
Motor (standar 2 orang)	1500 x 60%= 900/2= 450	900 m ²
Mobil (standar 5 orang)	1500 x 40%= 600/5 = 120	1242 m ²

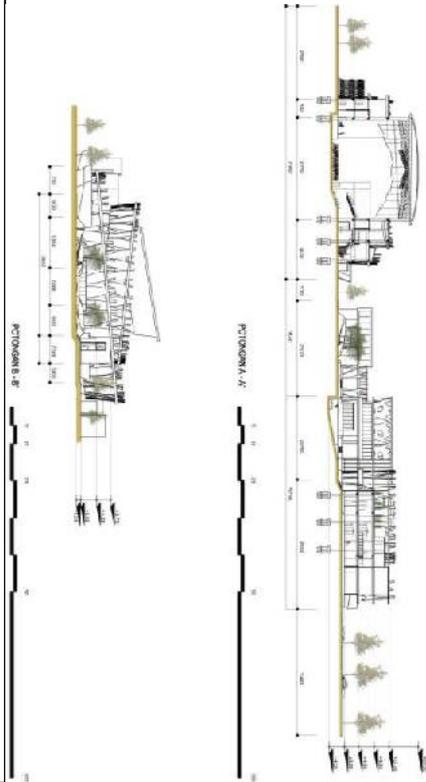
Tabel Rekapitulasi ruang

Kegiatan pelengkap (ditambah 30% sirkulasi)	
Sekolah musik	748,54 m²
Ruang Publik	657,8 m²
Performance Hall Farabi Music Center	3047,2 m²
Jazz club	569,4 m²
Ruang pengelola utama	553,8 m²
Perpustakaan	698,75 m²
Penginapan	1749,9 m²
Fasilitas pelengkap	555,12 m²
Area parkir	4426,8 m²
Luas keseluruhan	13.007,31 m ² dibulatkan menjadi 13.007 m²

Sumber Analisa Pribadi



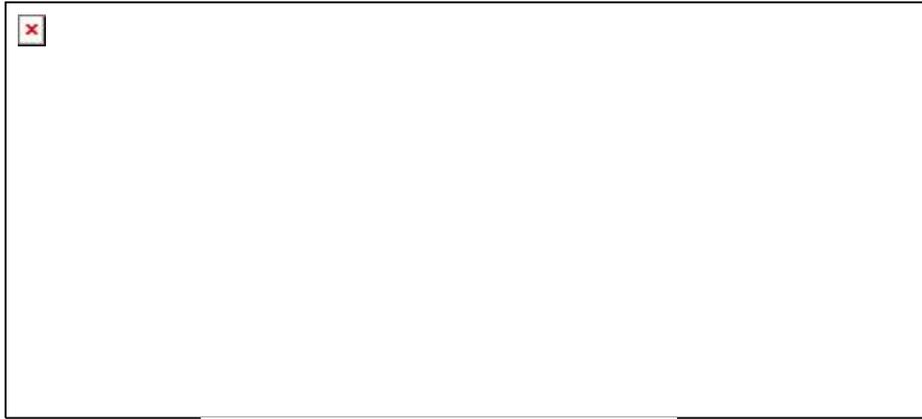
Gambar Ground Plan Jazz Music Center



Potongan Kawasan



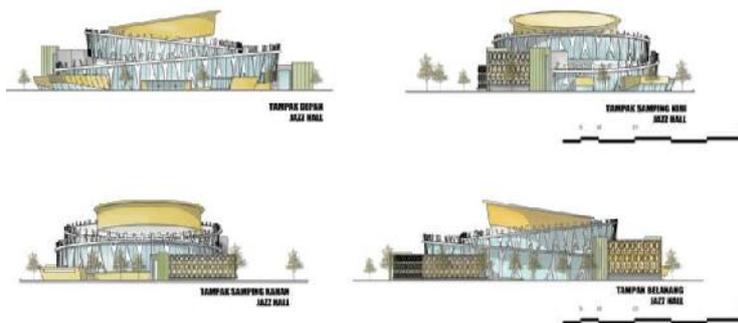
Perspektif dari Jalan Sisinga Mangaraja



Tampak bangunan Penunjang



Perspektif bangunan penunjang



Tampak Bangunan Jazz Hall



Perspektif Jazz Hall



Perspektif Open Theater



Perspektif sitting group

Sitting Group merupakan area terbuka yang difungsikan untuk pengunjung. Disana bisa melihat informasi tentang musik jazz. Selain itu mereka bisa bermain musik di bawah pohon beringin seperti pada konsep nama komunitas jazz Semarang yaitu ngisoringin.

Daftar Pustaka

- Prawira, Triton. 2006. *Stragtegi Hidup dan Belajar Mahasiswa Indekos*, Penerbit Tugu Publisher Jakarta.
- Doelle, L. L. 1972. *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pusat Bahasa. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- John M, Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris – Indonesia*,1996
- Kuper, Jessica dan Adam. 2000. *Esiklopedi Ilmu-Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

<http://oyarchie.wordpress.com/2013/02/21/arsitektur-modern/> Arsitektur Modern. Diakses pada tanggal 21 Desember 2013.

Banham, Rayner. 1978. *Age of The Master : A Personal View of Modern Architecture*. New York: Penerbit Harper r Row.

Gossel, Peter. 1991. *Achitecture in the 20th century* . Kohn: Penerbit Taschen.

Neufert, E. (1997). *Data Arsitek, Jilid 1 Edisi 33*. Jakarta: Erlangga.

Neufert, E. (2000). *CE_Z]š_š [__š_UAiCE_A__]š}}vX* London: Blackwell Science Ltd.

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek, Jilid 2 Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.

Chiara, Y. d. (1987). *Time Saver Standards for Building Types*. New York: Mc. Graw Hillbook Company.

dober, r. (1992). *campus planning*. New York: jogn wiley & Sons, Inc.

Doelle, L. L. (1972). *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Doelle, L. L. .1993. *Akustik Lingkungan*, erlangga, Jakarta

Schmertz, M. F. (1995). *Zimmer gunsul frasca: building community*. Massachusetts: Rockport Publishers

